

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah Daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.
2. Dana Perimbangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah Daerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.
3. Belanja Daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di wilayah III Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,143 > 0,05$
4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di wilayah III Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,492 > 0,05$.
5. Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Wilayah III Cirebon.
6. Dana Perimbangan berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Wilayah III Cirebon.
7. Belanja Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Wilayah III Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, ada beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah sebagai pihak yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengelola daerahnya masing-masing diharapkan mampu meningkatkan penerimaan daerahnya yaitu dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah agar kinerja keuangan pemerintah daerah terus meningkat sehingga kesejahteraan masyarakatnya pun semakin baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk meninjau Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah untuk kabupaten/kota yang lain atau juga provinsi yang lain.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan rasio-rasio lain, selain Rasio Kemandirian Daerah, Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah dan Rasio Desentralisasi Fiskal, yang diantaranya ada Rasio Efisiensi, Rasio Efektivitas dan Rasio Aktivitas.

